

ANALISIS ZEROSICKS DI LABORATORIUM POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

Oleh:

M. Alfin Naqib Annabiil
13518241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Analisis Zerosicks di Laboratorium Politeknik Negeri Semarang; (2) Penerapan K3 di Politeknik Negeri Semarang berdasarkan Zerosicks.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ada *Mixed Analysis Method*, yaitu kualitatif dengan analisis isi yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan dan kuantitatif dengan analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para kepala laboratorium yang berjumlah 51, sedangkan sampel sejumlah 37 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan *incidental judgment* sampling, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisis data menggunakan Analisis Isi dan Analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian meliputi: (1) Analisis dilakukan menjabarkan kondisi laboratorium berdasarkan kondisi yang terdapat di gambar/dokumentasi ke dalam tabel Zerosicks dan penyebaran angket. Setiap tabel analisis terdapat solusi untuk perbaikan dan hasil angket di deskripsikan berdasarkan materi Zerosicks (2) Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja belum optimal, karena Pengelolaan Laboratorium Bengkel belum berstandar *Ergonomi Ceckpoint dan 5R*, Masih ditemukan *Hazard* dilaboratorium seperti; bahaya fisik meliputi penerangan, udara, kebisingan; bahaya mekanik meliputi terjatuh, tersayat, tertusuk, terpotong; bahaya kimia meliputi uap, debu; bahaya ergonomis meliputi; desain stasiun kerja; penanganan bahan dan peralatan, posisi kerja; bahaya elektrik. Praktikum mahasiswa masih memiliki resiko keselamatan karena pemakaian APD yang belum lengkap. Penanganan Limbah seperti perabot kayu rusak masih belum baik menunjukkan penerapan K3 belum optimal. Berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif dari hasil kuesioner, rata-rata penerapan K3 pada Laboratorium di Politeknik Negeri Semarang mendapat nilai rata-rata 2.65 (Baik). Beberapa hal masih perlu dilakukan, diantaranya: Politeknik Negeri Semarang melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana bengkel dan laboratorium maupun lingkungan, mensosialisasikan identifikasi bahaya setiap alat praktik dan bengkel, memberikan pelatihan kepada instruktur untuk melaksanakan pengawasan sesuai dengan SOP, dan mendokumentasikan setiap peningkatan yang dicapai.

Kata Kunci: Analisis, *Zerosicks*, Laboratorium.

**ZEROSICKS ANALYSIS IN THE LABORATORIES OF SEMARANG STATE
POLYTECHNIC**

By:

M. Alfin Naqib Annabiil
13518241038

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Zerosicks Analysis in Semarang State Polytechnic Laboratory; (2) Application of K3 in Semarang State Polytechnic based on Zerosicks.

The method used in this study is Mixed Analysis Method, which is qualitative analysis of the content obtained from observations in the field and quantitative with descriptive analysis obtained from the results of the questionnaire. The population in this study was the heads of laboratories, amounting to 51, while the sample was 37 respondents. The sampling technique used in this study is nonprobability sampling with incidental judgment sampling, data collection is done by questionnaire. Data analysis uses Content Analysis and Descriptive Analysis.

The results of research include: (1) Analysis is carried out describing laboratory conditions based on the conditions contained in the image / documentation into the Zerosicks table and questionnaire distribution. Each analysis table has a solutions for improvement and the results of the questionnaire is described based on 9 Sub-materials of Zerosicks; (2) Application of Occupational Safety and Health with ZEROSICKS Analysis is good but not yet fully implemented optimally, because laboratories and workshops management are already good, but not yet optimal, because Ceckpoint Ergonomics and 5R standards are not yet found, Hazard still found in laboratory such as; physical hazards including lighting, air, noise; mechanical hazards include falling, cutting, stabbing; chemical hazards include steam, dust; ergonomic hazards include; work station design; material and equipment handling, work position; electrical hazard. Student practicums still have safety risks due to the use of incomplete PPE. Waste management such as damaged wood furniture is still not good indicating the application of HSE is not optimal. based on descriptive quantitative analysis of the results of the questionnaire, the average application of HSE at the Laboratory in Semarang State Polytechnic gets an average value of 2.65 (Good). A number of things still need to be done, including: Semarang State Polytechnic carries out maintenance of workshop and laboratory facilities and infrastructure, promotes hazard identification of each practice tool and workshop, provides training to instructors to carry out supervision in accordance with SOP, and documents every improvement achieved.

Keywords: *Analysis, Zerosicks, Laboratory.*